

# **Survey Profil Bidan di Desa (BdD) 1999**

*Jeanne McDermott, MotherCare/Washington  
Endang Achadi, MotherCare/Indonesia  
Ali Zazri, MotherCare/Indonesia*

**Seri Laporan MotherCare Indonesia No. 05**

*Publikasi ini dimungkinkan melalui dukungan yang diberikan oleh JOHN SNOW, INC./ MOTHERCARE PROJECT and THE OFFICE OF HEALTH AND NUTRITION, BUREAU FOR GLOBAL PROGRAMS, FIELD SUPPORT AND RESEARCH, U.S. AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT, dibawah kontrak No. HRN-C-00-98-00050-00. Opini yang disampaikan dalam publikasi ini merupakan opini para penulisnya dan tidak berarti merefleksikan pendapat/pandangan dari the U.S. Agency for International Development atau John Snow, Inc*

## Survei Profil Bidan di Desa (BDD), 1999

Survei profil Bidan di Desa ini merupakan kelanjutan dari survei yang sama yang dilakukan pada tahun 1997. Survei tersebut dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan “gambaran” yang lengkap mengenai BbD yang bekerja di kabupaten proyek kerjasama Depkes, IBI dan MotherCare di Kalimantan Selatan, yaitu (Banjar, Barito Kuala dan Hulu Sungai Selatan). Informasi yang dikumpulkan meliputi karakteristik sosio-demografik, riwayat pendidikan dan pekerjaan, dan profil pelayanan yang diberikan oleh BbD pada saat itu. Survei pertama dilakukan pada saat dilakukannya pelatihan KIP/K untuk BbD pada bulan April-Mei 1997. Semua BbD di ketiga kabupaten mengikuti pelatihan KIP/K, oleh karena itu diharapkan semua/hampir semua BbD dapat tercakup kedalam survei. Staf MotherCare di Kalimantan Selatan melaksanakan survei ini dan bertanggung jawab terhadap kualitas survei. Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap dikembalikan ke BbD untuk dilengkapi, demikian pula bila terdapat pengisian yang tidak konsisten. Sebanyak 9 BbD dari seluruh BbD di ketiga kabupaten tidak mengikuti pelatihan KIP/K pada waktu yang ditetapkan (mereka kemudian mendapatkan pelatihan tersendiri), sehingga kepada mereka dilakukan survei secara terpisah. Dengan demikian hampir semua BbD selesai melengkapi kuesioner dalam kurun waktu 1 bulan, sementara 9 BbD lainnya melengkapi kuesioner tersebut lebih kurang 2 bulan kemudian (Juli 1997). Satu BbD tidak bisa dicari dan diasumsikan BbD ini tidak aktif.

Survei profil BbD ini kemudian diulang pada bulan Maret 1999, untuk mengetahui pergantian BbD, perubahan cakupan BbD di setiap kabupaten dan pola pelayanan dengan berjalannya waktu, serta mendapatkan informasi mengenai kegiatan tambahan BbD, termasuk distribusi TTD, keterlibatan BbD dalam kegiatan AMP dan partisipasi mereka dalam program yang ditunjukkan untuk mengatasi masalah krisis ekonomi. Instrumen survei dapat dilihat didalam Appendix A. Survei dilakukan oleh staf MotherCare dengan bantuan Bidan koordinator untuk mencari BbD. BbD diminta untuk datang ke Dinas Kesehatan DT II, kemudian staf MotherCare menjelaskan mengenai maksud dan tujuan survei, dan meminta BbD untuk melengkapi kuesioner survei. Tidak ada BbD yang menolak pengisian kuesioner tersebut. Sementara itu, materi cetak KIE di *display* dan diberi nomer untuk mempermudah mereka dalam mengisi sesi mengenai keberadaan materi KIE tersebut. BbD yang tidak datang ke kantor Dinkes DT II kemudian didatangi oleh staf MotherCare untuk melengkapi survei.

Informasi (diisi sendiri) yang diperoleh dari survei profil ini meliputi:

- Daftar semua BdD kabupaten proyek MotherCare districts pada bulan Mei 1997 dan bulan Maret 1999
- Profil sosio-demografik
- Lokasi bekerja (kabupaten dan desa)
- Jenis kepegawaian (PNS atau PTT)
- Lama bekerja
- Harapannya untuk bekerja di kabupaten tersebut
- Jenis pendidikan dan pelatihan
- Jumlah pasien dan tempat diberikannya pelayanan oleh BdD (asuhan antenatal, persalinan dan pasca-salin)
- Daftar komplikasi kehamilan, persalinan, pasca-salin, dan bayi baru lahir yang mereka ketahui/tangani

Hasil dari survei ini digunakan untuk:

- Menyediakan daftar BdD di setiap kabupaten
- Menyediakan profil karakteristik BdD (umur rata-rata; proporsi yang menikah; proporsi yang belum mempunyai anak; kelancaran dalam bahasa setempat; pendidikan kebidanan yang diikuti; distribusi dan jumlah rata-rata persalinan yang ditolong/didampingi dalam 3 bulan terakhir; distribusi dan jumlah rata-rata kunjungan pasca-salin; jenis komplikasi yang dihadapi/ditangani)
- Menentukan cakupan pelatihan LSS (MotherCare) untuk BdD
- Mengestimasi jumlah dan cakupan pelayanan yang diberikan oleh BdD

## HASIL

Informasi didapatkan dari 498 BdD; 27% dari kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), 35% dari kabupaten Barito Kuala dan 38% dari kabupaten Banjar (lihat Tabel 1). Jumlah absolut BdD menurun dibandingkan dengan jumlah berdasarkan survei 1997, walaupun distribusi persentasenya tidak berubah. Antara kedua survei, terdapat penurunan net BdD sebesar 7% di ketiga kabupaten. Dari 538 BdD yang mengikuti survei pertama, 438 (81%) memberikan jawaban pada survei berikutnya. Enam puluh BdD mengikuti survei kedua, tetapi tidak ada dalam survei pertama (imigrasi 11%), dan 100 BdD yang menjadi responden pada tahun 1997 tidak mengikuti survei kedua (emigrasi 19%). Migrasi keluar dan masuk tertinggi di kabupaten (44-45%). Sembilan BdD pindah ke salah satu dari ketiga kabupaten diantara kedua survei.

**Karakteristik Sosio-Demografik**

Seperti yang diharapkan, dengan berlalunya masa 2 tahun, kohort BdD lebih tua pada survei 1999 (36% paling tidak berusia 26 tahun; umur rata-rata 25.5 tahun), lebih banyak yang menikah atau janda (77%), dan lebih sedikit yang tidak mempunyai anak (42%) dibandingkan dengan survei 1997 (berturut-turut 27%, umur rata-rata 24 tahun, 58%, 60%). Karakteristik lainnya tidak banyak perubahan, yaitu sebagian besar berasal dari Kalimantan (93%) lancar atau hampir tak ada masalah dalam bahasa setempat (97%), dan tinggal di desa yang menjadi tanggung jawab utamanya (88%) dibandingkan dengan survei 1997

**Tabel 1**  
Cakupan Bidan di Desa (BdD) di 3 kabupaten proyek MotherCare, Survei Profil BdD, April-Mei 1997 dan Maret 1999

	Total	HSS*	Barito Kuala	Banjar*
Jumlah pada survei 1999	498	134 (27%)	174 (35%)	190 (38%)
Jumlah pada survei 1997	538	145 (27%)	189 (35%)	204 (38%)
Jumlah pada kedua survei	438	115 (26%)	160 (37%)	163 (37%)
Baru pada survei 1999	60	19 (32%)	14 (23%)	27 (45%)
Tidak ada pada survei 1999	100	28 (28%)	28 (28%)	44 (44%)
Migrasi keluar <sup>1</sup>	19%	19%	15%	22%
Migrasi kedalam <sup>2</sup>	11%	13%	7%	13%
Kehilangan net <sup>3</sup>	7%	8%	8%	7%

Sembilan BdD di kabupaten MotherCare pindah diantara kedua survei  
<sup>1</sup> Jumlah yang tidak ada dalam survei 1999/jumlah pada survei 1997  
<sup>2</sup> Jumlah yang baru pada survei 1999/jumlah pada survei 1997  
<sup>3</sup> Perbedaan antara jumlah pada survei tahun 1997 dan 1999/jumlah pada survei 1997

(berturut-turut 92%, 96%, 87%).

**Tabel 2**  
Karakteristik sosio-demografik Bidan di Desa, Survei Profil Bidan di desa Maret 1999

	Total n=498	HSS n=134	Barito-Kuala n=174	Banjar n=190
Umur: ≤ 20 tahun	3%	4%	3%	2%
21-25 tahun	61%	70%	68%	48%
26-30 tahun	24%	22%	18%	30%
31-35 tahun	8%	4%	9%	11%
>35 tahun	4%	<1%	1%	9%
Umur rata-rata	25.5	24.1	24.6	27.2
Kawin/janda	77%	71%	71%	86%
Tidak punya anak	42%	55%	48%	27%
Dari Kalimantan	93%	93%	91%	94%
Lancar dalam bahasa setempat	85%	88%	82%	86%
Hanya kadang-kadang punya masalah bahasa	12%	10%	14%	12%
Tinggal di desa yang menjadi tanggung jawab utamanya	88%	92%	95%	78%

Variasi diantara ketiga kabupaten tetap sama seperti pada survei tahun 1997. BdD dari Banjar agak lebih tua (umur rata-rata 27.2 tahun), lebih banyak yang sudah menikah (86%), dan lebih banyak yang punya anak paling tidak satu (73%) dibandingkan dengan BdD dari kedua kabupaten yang lain (p <0.01).

### Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan

Profil pendidikan dan pekerjaan pada kohor 1999 hampir sama dengan survei 1997. Sebagian besar pendidikan BdD adalah SLTP ditambah Sekolah Keperawatan dan Kebidanan (74%), dan sebagian besar (83%) mulai bekerja sebagai BdD setelah 1993. Enam puluh delapan persen dari BdD mempunyai status pekerjaan sebagai bidan PTT, dan 40% diantaranya sudah menjalani kontrak keduanya pada saat survei. Gambaran ini sesuai dengan gambaran dari survei sebelumnya, dimana 74% BdD mempunyai pendidikan BdD adalah SLTP ditambah Sekolah Keperawatan dan Kebidanan, dan sebagian besar (86%) mulai bekerja sebagai BdD kurang dari 5 tahun. Pada tahun 1997, 60% dari BdD bekerja sebagai bidan PTT, dan 59% dari kontrak tersebut mulai pada tahun 1996.

Pada tahun 1999, 52% dari BdD di ketiga kabupaten MotherCare menerima pelatihan LSS. Seperti dirancang dalam program kerjasama Depkes/IBI/MotherCare ini, hampir semua (93%) BdD di kabupaten HSS telah mendapatkan pelatihan LSS, sedangkan di Barito Kuala hanya 39% dan Banjar 35% BdD yang mendapatkan pelatihan LSS.

Seperti kohor 1997, riwayat pendidikan dan pekerjaan berbeda berdasarkan status kepegawaian BdD. BdD yang berstatus PNS mempunyai pendidikan sebagai perawat dan sudah bekerja sebagai pegawai pemerintah sebelum mengikuti pendidikan kebidanan selama satu tahun. Hampir seluruhnya (96%) dari BdD yang berstatus PNS mengikuti sekolah keperawatan selama 3 tahun, dibandingkan dengan hanya 68% diantara BdD yang berstatus

Tabel 3  
Riwayat pendidikan dan pekerjaan Bidan di Desa, Maret 1999

	Total n=498	HSS n=134	Barito Kuala n=174	Banjar n=190
<b>Pendidikan</b>				
- SLTP + 3 thn SPK+ 1 thn kebidanan	71%	63%	73%	74%
- SLTP + 3 thn kebidanan	17%	22%	16%	13%
- Lainnya	13%	14%	11%	13%
<b>Mendapat pelatihan LSSMotherCare</b>	52%	93%	39%	35%
<b>Lama sebagai BdD:</b>				
1998-99	2%	4%	2%	<1%
1996-97	41%	51%	49%	27%
1994-95	40%	28%	40%	49%
1992-93	10%	9%	7%	13%
1990-91	7%	8%	2%	11%
<b>Status Kepegawaian</b>				
PNS	32%	24%	23%	47%
PTT	68%	76%	77%	53%
<b>Diantara BdD PNS:</b>	N=161	N=32	N=40	N=89
Bekerja sebelum 1994	52%	72%	40%	49%
Bekerja pada & setelah 1994	48%	28%	60%	51%
<b>Diantara BdD PTT:</b>	N=337	N=102	N=134	N=101
Kontrak pertama	60%	69%	63%	49%
Kontrak kedua	40%	31%	37%	51%
<b>Diantara BdD PTT:</b>	N=337	N=102	N=134	N=101
Tahun berakhirnya kontrak saat ini	52%	55%	58%	41%
1999	30%	22%	28%	43%
2000	15%	21%	13%	14%
2001	1%	2%		1%
2002 s/d 2003	1%	1%	2%	2%
Tidak tahu				

kontrak PTT. Dari jumlah 159 BdD yang berstatus PNS, 60% dari mereka sudah bekerja sebagai perawat sebelum mengikuti pendidikan kebidanan. Hanya 8% dari 231 BdD PTT yang mempunyai pendidikan keperawatan telah bekerja sebagai perawat sebelum mengikuti program pendidikan kebidanan. BdD yang berstatus sebagai PNS telah bekerja sebagai BdD lebih lama dibandingkan dengan BdD yang berstatus PTT, yaitu rata-rata 6.0 tahun dibandingkan dengan 3.5 tahun. Dibandingkan dengan survei pertama tahun 1997, gambaran ini konsisten, yaitu 4.1 tahun dibandingkan 1.6 tahun. Lebih dari 50% BdD PNS telah bekerja sebagai BdD lebih dari 5 tahun, sedangkan diantara BdD PTT hanya 1 orang yang telah bekerja lebih dari 5 tahun.

Variasi juga nampak apabila riwayat pekerjaan dilihat berdasarkan kabupaten tempat BdD bekerja, seperti juga pada kohor survei 1997. BdD dari Banjar lebih banyak yang mempunyai pengalaman bekerja sebagai BdD lebih dari 5 tahun dibandingkan dengan kedua kabupaten yang lain. Demikian juga BdD dari Banjar lebih banyak yang berstatus PNS dibandingkan dengan kedua kabupaten yang lainnya ( $p < 0.005$ ).

### ***Pelayanan yang diberikan oleh Bidan di Desa***

Kegiatan yang dilaporkan oleh BdD selama 3 bulan sebelum survei dapat dilihat didalam tabel 4. Walaupun tujuan akhir dari penempatan BdD adalah menggantikan peran dukun sebagai penolong persalinan utama, strategi untuk mencapai tujuan ini adalah antara lain melalui peningkatan kerja sama antara BdD dan dukun, sebagai tim. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan BdD yang akan dipresentasikan adalah persalinan yang ditolong oleh BdD sendiri, pertolongan persalinan yang ditolong oleh BdD bersama-sama dukun, dan kombinasi keduanya.

**Tabel 4**  
Kegiatan BdD (seperti yang dilaporkannya) dalam 3 bulan terakhir  
(Dec 1998-Feb 1999) dari survei Maret 1999

	Total N=498	HSS N=134	Barito Kuala N=174	Banjar n=190
<b>Mencakup lebih dari 1 desa</b>	22%	37%	5%	28%
<b>Jumlah persalinan oleh BdD sendiri</b>				
0	20%	28%	20%	15%
1-2	32%	41%	33%	25%
3-5	29%	24%	33%	28%
6-10	14%	4%	12%	22%
lebih dari 10	5%	2%	2%	11%
rata-rata	3.5	2.2	3.2	4.8
<b>Jumlah persalinan ditolong dukun</b>				
0	39%	38%	35%	43%
1-2	35%	35%	40%	29%
3-5	20%	19%	20%	21%
6-10	4%	4%	3%	5%
lebih dari 10	2%	3%	1%	2%
rata-rata	1.9	1.5	1.8	1.9
<b>Jumlah persalinan oleh BdD sendiri/dengan dukun</b>				
0	8%	8%	3%	12%
1-2	22%	31%	25%	14%
3-5	34%	38%	39%	27%
6-10	25%	18%	28%	27%
lebih dari 10	10%	5%	4%	20%
rata-rata	5.4	4.1	5.0	6.7
<b>Jumlah kunjungan pasca-salin dalam minggu pertama</b>				
0	6%	7%	4%	8%
1-2	19%	29%	23%	7%
3-5	33%	38%	39%	23%
6-10	28%	17%	27%	37%
lebih dari 10	14%	8%	6%	25%
rata-rata	6.3	4.4	5.3	8.5

Dua puluh dua persen dari BdD mempunyai tanggung jawab wilayah lebih dari 1 desa. Dibandingkan dengan survei 1997, gambaran ini meningkat, yaitu dari sebesar 15%. Seperti halnya survei 1997, BdD yang mempunyai wilayah tanggung jawab lebih dari 1 desa lebih banyak di kabupaten HSS (37%) dan Banjar (28%). BdD melaporkan rata-rata menolong 5.4 persalinan dalam 3 bulan terakhir, yaitu rata-rata 3.5 persalinan ditolong oleh BdD sendiri dan 1.9 persalinan ditolong bersama-sama dukun. Delapan persen BdD melaporkan tidak menolong persalinan sama sekali dalam 3 bulan terakhir, baik sendiri maupun bersama dukun. Hanya 10% dari BdD

melaporkan menolong lebih dari 10 persalinan dalam 3 bulan terakhir. Kunjungan pasca-salin dalam 1 minggu pertama pasca-salin sangat tinggi. Hanya 6% yang melaporkan tidak melakukan kunjungan tersebut. Rata-rata jumlah kunjungan pasca-salin oleh BdD adalah 6.3 kali kunjungan. Jumlah kunjungan ini tidak banyak berbeda diantara ketiga kabupaten.

Seperti pada survei 1997, BdD dari Banjar kelihatannya yang paling aktif dalam hal pertolongan persalinan. Mereka melaporkan sebagian besar dari mereka menolong persalinan, baik sendiri (rata-rata 4.8) atau dengan dukun (rata-rata 1.9), dan paling banyak melakukan kunjungan pasca-salin (rata-rata 8.5 kunjungan). BdD dari HSS memberikan pertolongan persalinan paling sedikit (rata-rata 4.1 persalinan) dan kunjungan pasca-salin (rata-rata 4.4 kunjungan). Estimasi ini diasumsikan merefleksikan tingkat kegiatan pertolongan persalinan dan kunjungan pasca-salin secara umum, pada masa dilakukannya survei (1999).

Dari 466 BdD yang melaporkan melakukan kunjungan pasca-salin pada minggu pertama, dalam 3 bulan terakhir persalinan, 171 (37%) diantaranya adalah persalinan yang tidak ditolong ataupun didampingi oleh BdD. Persentase ini berbeda diantara ketiga kabupaten, yaitu secara berturut-turut 37%, 23% dan 49% untuk kabupaten HSS, Barito-Kuala dan Banjar. Hal ini berbeda dengan hasil survei 1997, dimana 49% dari ibu nifas yang mendapatkan kunjungan pasca salin pada minggu pertama, persalinannya tidak ditolong/didampingi oleh BdD, dan gambaran ini tidak banyak berbeda antar kabupaten.

Lima belas persen dari BdD melaporkan mengambil cuti dalam 3 bulan terakhir (Desember '98 sampai Februari '99). Persentase BdD yang mengambil cuti pada periode tersebut sedikit lebih banyak di kabupaten HSS (19%) dibandingkan dengan di kabupaten Barito-Kuala atau Banjar (14%). Diantara BdD yang mengambil cuti, jumlah rata-ratanya adalah 22 hari untuk BdD dari kabupaten HSS, 30 hari untuk BdD di kabupaten dan Banjar. Informasi ini tidak diperoleh dari survei 1997. Tidak diketahui bagaimana cuti ini mempengaruhi jumlah persalinan yang ditolong dalam 3 bulan terakhir.

Tabel 5 membandingkan jumlah rata-rata pelayanan seperti yang dilaporkan oleh BdD pada survei 1997 dan 1999. Pada umumnya hampir semua jenis pelayanan yang diberikan oleh BdD menunjukkan peningkatan.

**Tabel 5**  
Jumlah rata-rata pelayanan yang diberikan oleh BdD (yang dilaporkan) dalam 3 bulan terakhir sebelum survei 1997 dan 1999

	Total		HSS		Barito-Kuala		Banjar	
	1997	1999	1997	1999	1997	1999	1997	1999
Jumlah BdD	538	498	145	134	189	174	204	190
Menolong persalinan sendiri	3.2	3.5	2.4	2.2	3.0	3.2	4.0	4.8
Menolong dengan dukun	1.4	1.9	1.0	1.9	1.3	1.8	1.7	1.9
Sendiri atau dengan dukun	4.6	5.4	3.4	4.1	4.2	5.0	5.8	6.7
Kunjungan pasca-salin dalam 1 minggu pertama	5.6	6.3	4.4	4.4	5.5	5.3	6.5	8.5

### Cakupan Pelayanan Maternal dan Bayi Baru Lahir oleh BdD

Seharusnya jumlah persalinan di desa yang menjadi tanggung jawab BdD perlu diketahui untuk menentukan cakupan pelayanan yang diberikan oleh setiap BdD (persen persalinan yang ditolong oleh BdD dan kunjungan pasca-salin yang dilakukan oleh BdD terhadap jumlah seluruh persalinan yang terjadi di desa tanggung jawab BdD tersebut). Namun demikian informasi ini tidak bisa didapatkan.

Cakupan pelayanan yang diberikan oleh BdD diestimasikan pada tingkat kabupaten. Jumlah perkiraan persalinan pada tingkat kabupaten dapat dikalkulasi berdasarkan populasi setiap kabupaten (488,872 di Banjar, 289,692 di Barito Kuala, dan 192,562 di HSS) dan Angka Kelahiran Kasar tingkat propinsi (24.5 kelahiran per 1000 penduduk). Jumlah persalinan dan jumlah kunjungan pasca-salin yang dilakukan oleh BdD dari ketiga kabupaten tersebut dalam 3 bulan terakhir kemudian dikalikan 4 untuk mendapatkan perkiraan untuk 1 tahun, dengan asumsi bahwa persalinan dan jumlah kunjungan dalam 3 bulan terakhir merefleksikan kegiatan yang sama dalam 3 bulan yang lainnya dalam periode satu tahun terkait. Cakupan persalinan dan kunjungan pasca-salin oleh BdD pada survei 1997 dan 1999 disajikan dalam tabel 6. Diasumsikan bahwa perkiraan jumlah persalinan antara tahun 1997 dan 1999 sama.

Estimasi cakupan meningkat sedikit sejak tahun 1997, kecuali kunjungan pasca-salin di HSS dan Barito-Kuala. Bila dilakukan penyesuaian terhadap kenyataan bahwa jumlah BdD berkurang 7-8% pada survei 1999, maka cakupan hanya meningkat 3-4%.

Tabel 6  
Estimasi cakupan pelayanan oleh BdD pada tahun 1997 dan 1999

	Total		HSS		Barito-Kuala		Banjar	
	'97	'99	'97	'99	'97	'99	'97	'99
Jumlah persalinan yg diharapkan	23,792		4,718		7,097		11,977	
Jumlah BdD	538	498	145	134	189	174	204	190
Jumlah persalinan rata-rata dalam 3 bulan terakhir	4.6	5.4	3.4	4.1	4.2	5.0	5.8	6.7
Jumlah/thn/BdD	18.4	21.6	13.6	16.4	16.8	20	23.2	26.8
Persalinan dengan BdD	9899	10757	1972	2198	3175	3480	4733	5092
Cakupan persalinan	42%	45%	42%	47%	45%	49%	40%	43%
Rata-rata kunjungan pasca-salin dim 3 bulan	5.6	6.3	4.4	4.4	5.5	5.3	6.5	8.5
Jumlah/thn/BdD	22.4	25.2	17.6	17.6	22	21.2	26	34
PP visits by BDD	12052	12550	2552	2358	4158	3689	5304	6460
Cakupan	51%	53%	54%	50%	59%	52%	44%	54%

### Komplikasi yang ditemukan oleh BbD (Tabel 7 dan 8)

BbD melaporkan adanya komplikasi persalinan pada 226 ibu, 168 diantaranya mengalami komplikasi pasca-salin, dan komplikasi pada 80 bayi dari 2687 ibu yang persalinannya ditolong/didampingi oleh BbD dan dari 3122 ibu yang dikunjungi oleh BbD pasca-salin pada survei 1999. BbD menemukan komplikasi pada 8% dari seluruh ibu yang persalinannya ditolong/didampingi oleh BbD, yaitu 5% pada ibu dan 3% pada bayinya.

**Tabel 7**  
Masalah Maternal yang dilaporkan oleh BbD dalam 3 bulan terakhir dalam survei 1999, (Desember, '98 sampai Februari '99), dari lebih kurang 2700 persalinan

	Persalinan	Minggu 1	TOTAL
<b>PERDARAHAN</b>			
- Placenta tertinggal		49	49
- Perdarahan (tak spesifik)	21		21
- Perdarahan antepartum	4		4
- Perdarahan postpartum	14	7	21
<b>DYSTOSIA</b>			
- Partus Lama Kala 1	6		6
- Partus Lama Kala 2	14		14
- Partus Lama	9		9
- Partus macet	9		9
- CPD	4		4
- Sungsang	15		15
- Lintang	2		2
- C-sectio	2		2
- Kembar	6		6
<b>Penyakit Hipertensive pada Kehamilan</b>			
- Pre-eklampsia	12	1	13
- Eklampsia	2		2
- Hipertensi	2	5	7
<b>LAINNYA</b>			
- Tali Pusat Menumbang	1		1
- Ketuban Pecah Dini	13		13
- Anemia	2	5	7
- Thrombophlebitis		2	2
- Kuning		1	1
- Mastitis/Abses payudara		7	7
- Panas/menggigil		1	1
- Sub-involusi		1	1
- Masalah b.a.b		7	7
- Masalah b.a.k		3	3
- Menolak dirujuk	5		5

**Tabel 8**  
Masalah Bayi Baru Lahir yang Dilaporkan oleh BbD, dalam 3 bulan terakhir (Des. '98 –Feb. '99), lebih kurang 2700 persalinan

Lahir mati	2
Masalah dengan ASI	43
Masalah dengan bayi dalam menyusu	14
Pembengkakan payudara	7
Masalah dengan puting payudara	7
BBLR	32
BBLR/Prematur	2
Prematur	5
Kuning	8
Asfiksia	18
Masalah dengn pemaasan	4
Tetanus Neonatorum	2
Infeksi	1
Masalah Kulit	2
Conjunctivitis	2
Cephalohematoma/caput	2
Anomali Congenital	3
Perdarahan Tali Pusat	2

Informasi mengenai waktu terjadinya komplikasi (persalinan, pasca-salin, bayi baru lahir) lebih banyak didapat dari survei kedua dibandingkan dengan survei pertama. Jenis komplikasi disajikan pada tabel 7 dan 8.

Seperti pada survei 1997, komplikasi yang paling banyak ditemukan adalah perdarahan, diikuti oleh distosia dan penyakit hipertensive pada kehamilan. Kategori "lainnya" termasuk komplikasi yang mungkin minor atau definisinya tidak jelas

### Distribusi TTD oleh BdD (Tabel 9)

Survei 1999 mengumpulkan informasi dari BdD tentang partisipasi BdD dalam suplementasi TTD. Untuk mengatasi permasalahan tingginya prevalensi anemia di ketiga kabupaten Kalimantan Selatan (45% diantara ibu hamil pada tahun 1996), MotherCare bekerjasama dengan Depkes melaksanakan program untuk meningkatkan kesadaran wanita dan petugas kesehatan mengenai masalah anemia, untuk meningkatkan suplai dan demand terhadap tablet tambah darah. Lebih jauh, target diperluas untuk mencakup ibu nifas dan calon pengantin atau pengantin baru. Salah satu cara untuk meningkatkan suplai dan demand terhadap TTD adalah melalui BdD. Separuh dari BdD melaporkan menjual TTD dalam 3 bulan terakhir sebelum survei 1999.

Di kabupaten HSS dan Barito Kuala jumlah BdD yang menjual TTD agak lebih banyak (berturut-turut 60% dan 59%) dibandingkan dengan kabupaten Banjar (34%). BdD melaporkan menjual TTD ke ketiga kelompok target, yaitu ibu hamil, ibu nifas dan pengantin baru (berturut-turut 78%, 63% dan 62%). Paket TTD dalam bentuk kemasan sachet berisi 30 tablet adalah bentuk yang paling banyak dijual (94%) dengan harga penjualan rata-rata Rp 1.271,-. Keuntungan rata-rata dari penjualan TTD tersebut adalah Rp 325,-. BdD melaporkan bahwa rata-rata mereka menjual 7.1 bungkus TTD dalam 3 bulan terakhir. Variasi antar kabupaten dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10  
Kegiatan Audit Maternal-Perinatal (AMP)  
yang dilaporkan BdD pada survei Maret 1999

	Total N=498	HSS N=134	Barito Kuala N=174	Banjar N=190
<b>Berpartisipasi dalam AMP</b>	424 (85%)	125 (93%)	173 (99%)	126 (66%)
<b>Kegiatan:</b>				
Hanya hadir di pertemuan AMP	70%	66%	75%	67%
Hanya mempresentasikan kasus*	3%	3%	1%	6%
Hanya verbal autopsi (VA)	2%	2%	1%	4%
Hadir dan presentasi	2%	<1%	1%	3%
Hadir & verbal autopsi	8%	10%	7%	8%
Hadir & lainnya	<1%	<1%	<1%	<1%
Presentasi dan verbal autopsi*	1%	2%	2%	2%
Hadir, presentasi, VA	13%	17%	5%	10%
Hadir, presentasi, VA&lainnya	<1%	<1%	<1%	1%
<b>Pendapat tentang AMP</b>				
Bermanfaat	73%	72%	77%	68%
Tidak bermanfaat	1%	1%	1%	1%
Menambah pengetahuan	85%	82%	91%	79%
Menakutkan	14%	12%	20%	6%
Tidak menyukai	1%	1%	2%	1%
Lainnya	<1%	<1%	<1%	<1%
Kematian terjadi di desa wilayah tanggung jawab BdD	104 (21%)	41 (31%)	42 (24%)	21 (11%)
Jumlah kematian maternal	22	9	6	7
Jumlah kematian perinatal	87	35	38	14

\* Jawaban tidak konsisten - tidak mungkin mempresentasikan kasus tanpa menghadiri pertemuan

### ***Dana Tabungan ibu bersalin (Tabulin)***

Tabulin di ketiga kabupaten proyek dikembangkan untuk desa yang membutuhkan (desa IDT), dengan memberikan dana awal sebesar Rp 100.000,- untuk setiap desa, untuk dipergunakan untuk kasus gawat darurat maternal dan neonatal, terutama untuk biaya transportasi.

Informasi yang berkaitan dengan dana Tabulin disajikan dalam tabel 11. Diantara 387 BdD yang mempunyai tanggung jawab 1 desa. 54% menyatakan bahwa desa mereka termasuk desa IDT, dan 40% menyatakan bahwa desa mereka mempunyai dana Tabulin. Hampir 70% dari BdD mengelola dana tersebut, baik secara penuh atau hanya berpartisipasi dalam pengelolaan dana tersebut. Enam puluh empat persen dari BdD menyatakan bahwa pengelolaan dana cukup aktif

Diantara 111 BdD yang mempunyai tanggung jawab lebih dari 1 desa, 60%nya menyatakan bahwa desa mereka termasuk desa IDT dan 42% dari desa mereka mempunyai dana Tabulin. Hanya 30% dari BdD melaporkan bahwa mereka ikut mengelola dana tersebut, dan 345 BdD menyatakan bahwa pengelolaan dana saat ini aktif. Jumlah dana saat survei dilakukan bervariasi, tetapi tidak satu desa pun yang mempunyai dana melebihi Rp150.000,- Variasi ini juga terlihat diantara ketiga kabupaten, di Banjar, yang mempunyai kegiatan paling tinggi, mempunyai paling sedikit desa yang mempunyai dana Tabulin.

### ***Partisipasi dalam "Program JPS" (Tabel 12)***

Program "Jaringan Pengaman Sosial/JPS" diadakan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi keadaan krisis ekonomi pada saat itu. Dalam bidang kesehatan, program ini antara lain dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga yang tidak mampu dengan memberikan subsidi biaya. Lebih dari 65% dari BdD melaporkan bahwa mereka menerima dana penggantian dari program ini untuk pelayanan yang mereka berikan untuk keluarga yang kurang mampu. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk asuhan antenatal (jumlah rata-rata wanita yang mendapatkan pelayanan ini adalah 3.3 per BdD). Rata-rata wanita hamil yang biaya persalinannya dan pelayanan pasca-salinnya mendapatkan penggantian berturut-turut adalah 1.5 dan 1.7 wanita per BdD. BdD dari Barito-Kuala melaporkan tingkat pelayanan yang paling tinggi melalui program ini.

Tabel 11  
Kegiatan Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin) yang dilaporkan BdD, survei Maret '99

	Total N=498	HSS N=134	Barito Kuala N=174	Banjar N=190
Jumlah desa per BdD				
Satu	387 (78%)	84 (63%)	167(96%)	136 (72%)
Dua	103 (21%)	46 (34%)	7 (4%)	50 (26%)
Tiga	6 (1%)	3 (2%)		3 (2%)
lebih dari tiga	2 (<1%)	1 (<1%)		1 (<1%)
<b>Hanya satu desa</b>	<b>387</b>	<b>84</b>	<b>167</b>	<b>136</b>
Desa IDT	208 (54%)	45 (54%)	111 (66%)	52 (38%)
Punya Tabulin *	156 (40%)	20 (24%)	99 (59%)	37 (27%)
Penanganan dana:				
BdD saja	37%	30%	36%	43%
Posyandu saja	17%	10%	8%	46%
PKK saja	12%	50%	5%	11%
BdD+Posyandu+PKK+lai	21%		32%	
BDD+Posyandu+Lain	11%		17%	
Kombinasi lainnya	2%	10%	1%	
Rata-rata jumlah dana	Rp 115,905	Rp 97,647	Rp111,286	Rp 136,077
Aktivitas, ya	64%	35%	59%	95%
Jumlah rata-rata bila aktif	Rp128,120	Rp 112,000	Rp120,730	Rp141,141
Aktivitas, tidak**	35%	60%	41%	3%
Jml rata-rata bila tak aktif	Rp98,113	Rp100,000	Rp100,000	Rp 0
Lebih dari 1 desa	111	50	7	54
Dua desa	103	46	7	50
Keduanya IDT	41 (40%)	17 (37%)	6 (86%)	18 (36%)
Salah satu IDT	23 (22%)	11(24%)	1 (14%)	11 (22%)
Tak satupun IDT	39 (38%)	18 (39%)		21 (42%)
Mempunyai Tabulin *	47 (42%)	27 (54%)	6(86%)	14 (26%)
Manajemen dana:				
BdD saja	30%	19%	83%	29%
Posyandu saja	38%	37%		57%
PKK saja	28%	41%	17%	7%
BdD+Posyandu+PKK+lai				
BDD+Posyandu+Lain	4%	4%		7%
Kombinasi lainnya				
Rata-rata jumlah dana	Rp107,410	Rp115,238	Rp100,000	Rp98,185
Aktivitas, ya	34%	7%	17%	93%
Jumlah rata-rata bila aktif	Rp99,775	Rp110,000	Rp100,000	Rp98,185
Aktivitas, tidak**	60%	85%	83%	0%
Jml rata-rata bila tak aktif	Rp112,500	Rp115,789	Rp100,000	Rp0
* Sebagian desa non-IDT mempunyai dana				
** Sebagian BdD tidak tahu apakah penggunaan dana aktif/tidak				

Tabel 12  
Partisipasi dalam Program "Jaringan Pengaman Sosial (JPS)"  
yang dilaporkan BdD, survei Maret 1999

	Total N=498	HSS N=134	Barito Kuala N=174	Banjar N=190
Menerima JPS dalam 3 bulan terakhir	68%	71%	68%	66%
<b>Jumlah yang melaporkan menerima</b>	<b>N=338</b>	<b>N=95</b>	<b>n=118</b>	<b>N=125</b>
Ibu, asuhan antenatal				
0	3%	2%	<1%	6%
1-2	46%	51%	44%	43%
3-5	38%	37%	37%	39%
6-10	11%	10%	14%	9%
lebih dari 10	2%	1%	4%	3%
Rata-rata	3.3	2.9	3.7	3.4
Ibu, untuk pelayanan persalinan				
0	30%	35%	15%	41%
1-2	51%	48%	61%	42%
3-5	16%	16%	19%	14%
6-10	3%	1%	5%	2%
lebih dari 10	<1%	0%	0%	<1%
Rata-rata	1.5	1.3	1.8	1.2
Ibu, untuk pelayanan nifas				
0	28%	31%	13%	40%
1-2	46%	45%	52%	42%
3-5	22%	22%	30%	14%
6-10	3%	2%	5%	2%
lebih dari 10	1%	0%	1%	2%
Rata-rata	1.7	1.5	2.2	1.4
Bila tak ada JPS, apakah ibu-ibu tsb tetap akan mendapatkan pelayanan:				
Ya	87%	90%	85%	88%

### Dampak Pelatihan LSS/MotherCare (Tabel 13)

Salah satu gol dari proyek MotherCare di Indonesia adalah meningkatkan penggunaan pelayanan persalinan dan pasca-salin dari BdD oleh masyarakat. Komponen pelatihan dari proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap gol ini. Pelatihan LSS ini dilaksanakan selama 9 hari untuk setiap siklus pelatihannya, dan dimulai dengan siklus pertama pada bulan November 1996.

Tidak terdapat perbedaan yang nyata dalam jumlah persalinan dan jumlah kunjungan pasca-salin antara BbD yang dilatih dan tidak dilatih LSS. Namun demikian, BbD yang tidak dilatih LSS melaporkan lebih banyak persalinan yang ditolong sendiri (rata-rata 3.9 persalinan) dibandingkan dengan BbD yang dilatih (rata-rata 3.2), dan BbD yang dilatih lebih banyak menolong persalinan bersama-sama dukun (2.2) dibandingkan dengan BbD yang tidak dilatih (1.5 persalinan; Tabel 13).

Mungkin masih terlalu dini untuk menunjukkan perubahan yang nyata sebagai hasil dari pelatihan LSS. Perbedaan juga terlihat antar kabupaten pada survei 1997, dimana BbD di Banjar adalah yang paling aktif dan BbD di kabupaten HSS yang paling tidak aktif. Hampir separuh dari BbD yang dilatih LSS adalah dari kabupaten HSS, sedangkan BbD dari kabupaten HSS merupakan 27% dari keseluruhan BbD di ketiga kabupaten MotherCare. Kenyataan ini mungkin menutupi hasil pelatihan LSS terhadap pelayanan yang diberikan oleh BbD.

**Tabel 13**  
Pelayanan dalam 3 bulan terakhir sebelum survei profil  
Bidan di Desa (BbD) Maret 1999

	Dilatih* N=259	Tidak dilatih n=239
Jumlah persalinan oleh BbD saja		
0	23%	18%
1-2	34%	29%
3-5	25%	33%
6-10	13%	15%
lebih dari 10	5%	6%
Rata-rata **	3.2	3.9
Jumlah persalinan dengan dukun		
0	36%	42%
1-2	23%	37%
3-5	22%	18%
6-10	5%	2%
lebih dari 10	5%	1%
ata-rata **	2.2	1.5
Jumlah persalinan oleh BbD saja/dg dukun		
0	6%	10%
1-2	25%	19%
3-5	35%	34%
6-10	23%	27%
lebih dari 10	12%	9%
Rata-rata	5.4	5.4
Jumlah kunjungan pasca-salin minggu I		
0	6%	7%
1-2	23%	14%
3-5	32%	33%
6-10	25%	32%
lebih dari 10	14%	15%
Rata-rata	5.8	6.8
Menjual TTD	51%	48%
Partisipasi Kegiatan AMP **	90%	79%
* Dilatih - menerima pelatihan LSS MotherCare		
** p < 0.05		

### **Karakteristik BbD yang keluar dari kabupaten proyek MotherCare**

Karakteristik sosio-demografik 100 BbD yang termasuk dalam survei 1997 tetapi tidak termasuk dalam survei kedua (1999) dibandingkan dengan karakteristik 438 BbD yang termasuk dalam kedua survei. Hasil menunjukkan bahwa kelompok 100 BbD tersebut lebih banyak yang menikah, mempunyai anak dan lebih banyak yang berstatus sebagai BbD PTT dibandingkan dengan BbD yang termasuk kedalam kedua survei ( $p < 0.05$ ). Tidak terdapat perbedaan dalam jumlah pelayanan yang diberikan.

**Tabel 14**  
**Karakteristik BdD yang masuk dalam survei 1997 berdasarkan**  
**masuk-tidaknya dalam survei 1999 Survei Profil Bidan di Desa - Maret 1999**

	Masuk dalam survei 1999	
	Ya n=438	Tidak n=100
Dari Kalimantan	93%	89%
Status Perkawinan*		
Tidak	46%	28%
Kawin	54%	70%
Janda	<1%	2%
Jumlah anak *		
Tidak ada	64%	46%
1	25%	38%
2	8%	11%
≥ 3	4%	5%
Umur rata-rata	23.7	25.2
Bebahasa setempat dg lancar	79%	79%
Jumlah desa tanggung jawabnya:		
1	87%	78%
2	12%	17%
≥ 3	1%	5%
Tinggal di desa yg jadi tanggung jawabnya	87%	85%
Status Kepegawaian*		
PNS	66%	43%
PTT	34%	57%
Lama sebagai BdD:		
1996-97	42%	18%
1994-95	41%	40%
1992-93	10%	22%
1990-91	7%	18%
sebelum 1990		2%
Kegiatan - rata-rata dalam 3 bulan terakhir		
Menolong persalinan sendiri	3.1	3.5
Menolong persalinan dg dukun	1.4	1.3
Persalinan seluruhnya	4.5	4.8
Kunjungan pasca-salin	5.5	5.8
* P < 0.05		

## **DISKUSI**

Survei kedua BbD ini memberikan gambaran ulangan mengenai profil dan kegiatan BbD di ketiga kabupaten MotherCare pada tahun 1999. Survei ini memberikan informasi yang memungkinkan untuk membandingkan BbD diantara ketiga kabupaten dalam hal "profil" (socio-demografik, pendidikan dan pekerjaan) dan kegiatan mereka. Survei ini juga memberikan informasi yang memungkinkan dibandingkannya kohor survei 1999 dengan survei 1997.

Yang menarik dari hasil kedua survei ini adalah bahwa terdapat 100 orang BbD (19%) yang tidak lagi bekerja di ketiga kabupaten pada survei kedua. Namun demikian kehilangan ini diimbangi dengan masuknya 60 orang BbD (11%), sehingga kehilangan "net" adalah sebesar 7% (40 orang) dari jumlah BbD seluruhnya. Pergantian BbD ini tentunya dapat mempengaruhi program kegiatan secara keseluruhan, terutama dalam kegiatan pelatihan. Pada tahun 1999, lebih dari 65% dari BbD adalah BbD PTT, dimana lebih dari separuhnya berada dalam tahun terakhir masa kontraknya. Hal ini dikhawatirkan akan mempengaruhi kestabilan tenaga kerja BbD dimasa yang akan datang.

Gol dari program penempatan bidan di desa adalah untuk mengganti peran dukun dalam pertolongan persalinan. Dan strategi untuk mencapai gol tersebut adalah dengan meningkatkan kerjasama antara BbD dan dukun sebagai tim kerja yang baik. Survei ini menunjukkan bahwa perubahan kearah perbaikan sedang terjadi. Secara umum, jumlah persalinan yang ditolong atau didampingi oleh BbD meningkat di ketiga kabupaten. Jumlah rata-rata kunjungan pasca salin di kabupaten Banjar meningkat, tetap sama di kabupaten HSS dan menurun di kabupaten Barito Kuala.

Salah satu gol proyek kerjasama Depkes/IBI/MotherCare di Indonesia adalah peningkatan pemanfaatan pelayanan dari BbD dalam persalinan dan asuhan pasca-salin. Komponen pelatihan dari proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian gol tersebut. Sampai saat survei dilakukan, sebanyak 52% dari BbD di ketiga kabupaten menerima pelatihan LSS, dimana persentase terbanyak adalah dari kabupaten HSS (93% dari BbD di kabupaten HSS telah dilatih LSS). Survei ini tidak menunjukkan kenaikan yang bermakna dalam hal persalinan oleh BbD yang telah dilatih LSS, sendiri atau bersama dukun, ataupun dalam kunjungan pasca-salin. Persalinan yang ditolong (sendiri) oleh BbD yang tidak dilatih LSS meningkat, sedangkan persalinan oleh BbD yang dilatih yang meningkat adalah pertolongan persalinan bersama dukun. BbD yang dilatih LSS lebih cenderung berpartisipasi

dalam kegiatan AMP dibandingkan dengan BdD yang tidak dilatih. Namun demikian mungkin masih terlalu dini untuk melihat perubahan yang diharapkan. Survei ulangan mungkin dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi dampak dari pelatihan LSS terhadap pemanfaatan pelayanan dari BdD. Namun demikian krisis ekonomi yang terjadi dapat mengurangi dampak dari proyek ini.

Evaluasi mengenai kesuksesan dari BdD paling baik apabila diukur dengan cakupan wanita yang "eligible" oleh setiap individu BdD di desa tanggung jawabnya. Namun hal ini sulit untuk ditentukan secara persis dengan informasi yang ada. BdD diharapkan untuk memberikan pelayanan kepada wanita yang tinggal di desa wilayah tanggung jawabnya. Tetapi hasil dari survei 1997, yaitu lebih tingginya (6.5 kunjungan) jumlah kunjungan pasca-salin dibandingkan jumlah persalinan (5.4 persalinan) oleh BdD, sendiri atau bersama dukun, menunjukkan bahwa sebagian dari wanita tetap tidak mendapatkan pertolongan/ pendampingan persalinan dari BdD. Cakupan oleh individu BdD tetap agak sulit untuk diperkirakan dengan lebih tepat.

Perkiraan pada tingkat kabupaten mengindikasikan bahwa 45% dari jumlah perkiraan persalinan ditolong/didampingi oleh BdD (survei 1999), meningkat sedikit dari 42% pada survei 1997. Peningkatan ini kelihatannya lebih disebabkan oleh karena lebih banyak persalinan yang ditolong BdD bersama-sama dengan dukun. Hal ini dikonfirmasi dari hasil survei berbasis masyarakat (community-based survey) yang dilakukan di ketiga kabupaten pada tahun 1996 dan 1999. Persentase wanita yang menyatakan bahwa BdD hadir pada saat persalinan yang terjadi dalam 3 tahun sebelum survei tahun 1996 dan 1 tahun sebelum survei tahun 1999, meningkat dari 10% di Barito-Kuala, 6% di HSS dan 8% dari Banjar menjadi berturut-turut 31%, 44% dan 17% pada survei tahun 1999. Sementara pada survei 1996 tidak satupun wanita yang melahirkan di rumah melaporkan bahwa persalinannya dihadiri oleh BdD dan dukun bersama-sama, ternyata sebanyak 13% wanita di Barito Kuala, 21% di HSS dan 10% di Banjar dari survei 1999 menyatakan bahwa persalinan mereka dihadiri oleh BdD bersama dukun. Selain itu, peningkatan juga tampak pada cakupan kunjungan pasca-salin. Tiga puluh enam persen responden pada survei 1996 melaporkan mendapat kunjungan pasca-salin dari BdD. Kunjungan ini meningkat menjadi 73.8% pada survei 1999, dimana 62%nya mendapatkan kunjungan dalam satu hari pertama. Hasil ini konsisten dengan estimasi cakupan kunjungan pasca-salin pada survei profil sebesar 51%. Peningkatan cakupan oleh BdD dapat dijelaskan, paling tidak sebagian, dengan keberadaan BdD di ketiga kabupaten proyek. Hampir 50% dari BdD melaporkan pada survei 1996 bahwa mereka telah bekerja sebagai BdD selama 2 tahun atau kurang. Banyak wanita yang melahirkan dalam 3 tahun terakhir sebelum survei 1996 (1993-

1996) tidak mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan pertolongan persalinan dan pasca-salin dari BdD.

Seperti pada survey profil 1997, survei 1999 menunjukkan bahwa profil BdD berbeda berdasarkan kabupaten. BdD dari Banjar lebih tua, lebih banyak yang mempunyai anak, lebih berpengalaman, dan lebih banyak yang bersatus PNS dibandingkan kedua kabupaten lainnya. BdD dari kabupaten Banjar juga melaporkan lebih banyak pelayanan dibandingkan BdD dari kabupaten lainnya. Lebih tingginya tingkat pelayanan oleh BdD di kabupaten Banjar mungkin merefleksikan lebih besarnya populasi di kabupaten ini, dan merupakan kabupaten yang bersifat perkotaan dibandingkan kabupaten Barito Kuala dan HSS. Apabila cakupan untuk setiap BdD diestimasi pada tingkat kabupaten, persentase BdD di kabupaten Banjar yang memberikan pelayanan kepada wanita yang "eligible" ternyata sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kedua kabupaten lainnya. Namun demikian, ini mungkin hanya merefleksikan kemungkinan lebih banyaknya pilihan pelayanan profesional bagi wanita di kabupaten Banjar yang bersifat lebih perkotaan.

## Appendix A

## PROFIL BIDAN DI DESA

*Terima kasih saudara telah mau berpartisipasi dalam mengisi formulir Profile Bidan di Desa ini. Tujuan dari profile ini adalah untuk melihat gambaran umum dari seluruh bidan di desa yang ada di tiga kabupaten (Hulu Sungai Selatan, Banjar dan Batola). Formulir ini bukan untuk mengevaluasi hasil kerja saudara, tetapi ditujukan sebagai informasi dasar dari seluruh bidan di desa. Untuk itu jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan sebenarnya. Jika ada pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti dapat ditanyakan langsung kepada tim dari MotherCare.*

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Tanggal saat pengisian formulir ini :	Tgl .....bulan .....tahun.....
2.	Nama saudara :	.....
3a.	Dimana saudara tinggal (mohon tulis nama) : Desa :	.....
3b.	Kecamatan :	.....
3c.	Kabupaten :	.....
4.	Dimana saudara tinggal sejak lahir sampai umur 18 tahun ?	1. di Kalimantan 2. di luar Kalimantan 3. di Kalimantan dan diluar Kalimantan.
5.	Tanggal lahir (mohon diisi)	Tgl .....bulan .....tahun.....
6.	Umur (mohon diisi)	..... tahun
7.	Status Perkawinan (lingkari salah satu)	1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai 4. Janda
8.	Berapa jumlah anak yang ibu lahirkan (tulis jumlah anak atau tulis 0 jika belum mempunyai anak)	.....Orang
9a.	Apa nama Puskesmas induk yang mengawasi saudara (mohon diisi) Nama Puskesmas :	.....
9b.	Puskesmas tersebut berada di Desa :	.....
9c.	Kecamatan :	.....
9d.	Kabupaten :	.....
10.	Berapa jumlah desa yang menjadi tanggung jawab saudara (tulis jumlah desanya)	1. Satu 2. Dua 3. Tiga 4. Lain-lain (mohon diisi) :.....

11a	Tuliskan nama-nama desa yang menjadi tanggung jawab saudara ? (beri tanda pada IDT/ non IDT) Desa no. 1 : .....		Non IDT	IDT
11b	Desa no. 2 : .....			
11c	Desa no. 3 : .....			
11d	Desa lainnya (sebutkan semua nama desa yang lain) : .....			
12.	Apakah sebelumnya saudara pernah bekerja di desa lain ? (Desa selain yang telah disebutkan diatas)	1. Ya. 2. Tidak Tangsung ke No. 15 3. Tidak tahu Tangsung ke No. 15		
13 a-c	Jika Ya, dimana :  a).  b).  c).	..... ..... .....		
14.	Sejak kapan saudara pindah dari desa tersebut	Bulan _____, Tahun _____		
15.	Pada saat ini apa nama desa yang menjadi <b>tanggung jawab utama</b> (tuliskan namanya) :	.....		
16.	Nama Kecamatan (dimana Desa yang menjadi tanggung jawab utama tersebut berada) :	.....		
17.	Apakah di desa anda bertugas termasuk desa yang mendapat bantuan dana Tabulin dari MotherCare ?	1. Ya 2. Tidak Tangsung ke No.21 3. Tidak tahu Tangsung ke No.21		

18	Bila Ya, saat ini siapakah yang mengelola Tabulin tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan di desa</li> <li>2. Kader Posyandu</li> <li>3. PKK</li> <li>4. Lain-lain, sebutkan .....</li> </ol>
19.	Bila Ya, apakah kegiatan tersebut saat ini berjalan ? (ada peserta, ada iuran,dll)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak ?angsung ke No.21</li> <li>3. Tidak tahu ?angsung ke No.21</li> </ol>
20.	Berapa jumlah dana Tabulin pada saat ini ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rp.....</li> <li>2. Tidak tahu</li> </ol>
21.	Seberapa lancar saudara berbicara dengan menggunakan bahasa daerah (lokal) dimana saudara bekerja (mohon lingkari salah satu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lancar</li> <li>2. Kadang-kadang mempunyai masalah dalam berbicara.</li> <li>3. Hanya bisa berbicara sedikit.</li> <li>4. Tidak berbicara bahasa lokal sama sekali.</li> </ol>
22.	Apakah desa yang menjadi tanggung jawab utama sama dengan dengan desa dimana saudara tinggal (harap lingkari Ya, tidak atau tidak tahu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya ?angsung ke No. 24.</li> <li>2. Tidak</li> <li>3. Tidak tahu</li> </ol>
23.	Jika desanya tidak sama, berapa lama biasanya dengan berjalan kaki antara desa yang menjadi tanggung jawab utama dengan tempat tinggal saudara (mohon diisi dalam jam)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....Menit</li> <li>2. Terlalu jauh untuk jalan khaki (kode 99)</li> </ol>
24.	Kapan saudara mulai bekerja sebagai bidan di desa (harap diisi)	Tahun : .....
25.	Apakah saudara sekarang pegawai negeri (harap lingkari Ya, Tidak atau Tidak Tahu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak ?angsung ke No. 27.</li> <li>3. Tidak tahu ?angsung ke No. 27</li> </ol>
26.	Jika Ya, sejak kapan saudara menjadi pegawai negeri (harap diisi).	..... tahun
27.	Apakah saudara saat ini berstatus bidan PTT (harap lingkari Ya, Tidak atau Tidak Tahu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya.</li> <li>2. Tidak ?angsung ke No. 31.</li> <li>3. Tidak tahu ?angsung ke No. 30</li> </ol>
28 a-b	Jika Ya, Kapan kontrak tersebut dimulai (harap diisi)	kontrak I bulan _____, Tahun _____  kontrak II bulan _____, Tahun _____
29 a-b	Jika Ya, kapan kontrak itu berakhir (harap diisi)	kontrak I bulan _____, Tahun _____  kontrak II bulan _____, Tahun _____
30.	Tingkat pendidikan tertinggi apa yang pernah anda jalani sebelum saudara mengikuti pendidikan keperawatan maupun bidan (mohon dilingkari jawaban yang benar).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sejenisnya.</li> <li>2. Sekolah Menengah Atas (SMA) , SPK atau sejenisnya.</li> <li>3. Lainnya, sebutkan : .....</li> </ol>
31.	Apakah saudara pernah menerima pendidikan keperawatan (mohon dilingkari Ya, Tidak atau Tidak Tahu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya.</li> <li>2. Tidak ?angsung ke No. 35.</li> <li>3. Tidak tahu ?angsung ke No. 35</li> </ol>

32.	Jika Ya, berapa tahun	..... tahun
33.	Jika Ya, harap lingkari dimana sekolah keperawatan tersebut ?	1. di Kalimantan 2. di luar Kalimantan 3. Tidak tahu
34.	Jika Ya, apakah saudara bekerja sebagai perawat sebelum sekolah bidan (mohon di lingkari Ya, Tidak atau Tidak tahu)	1. Ya. 2. Tidak 3. Tidak tahu.
35.	Berapa tahun saudara mengikuti sekolah/pendidikan kebidanan (sebutkan berapa tahun )	..... tahun
36.	Lingkari /lokasi sekolah bidan tersebut	1. di Kalimantan 2. di luar Kalimantan 3. Tidak tahu
37.	Kapan saudara lulus dari sekolah bidan (isilah tahun berapa )	tahun .....
38.	Apakah saudara mendapat pelatihan LSS dari MotherCare sejak lulus dari sekolah bidan (lingkari Ya, Tidak atau Tidak Tahu)	1. Ya. 2. Tidak Tangsung ke No. 41. 3. Tidak tahu Tangsung ke No.41
39.	Jika Ya, tulis nomor ID Pelatihan saudara	No. ID Pelatihan .....
40.	Jika saudara telah menerima pelatihan LSS, sebutkan 3 manfaat yang paling saudara rasakan dari pelatihan tersebut ? (Setelah selesai nomor ini, langsung ke no 42)	1. _____ 2. _____ 3. _____
41.	Jika saudara belum mendapatkan pelatihan LSS apakah saudara mengharapkan untuk dilatih LSS?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak tahu
42.	Apakah saudara pernah mengisi form daftar isian seperti ini pada tahun 1997 pada saat pelatihan KIPK (Komunikasi Interpersonal dan Konseling) ?	1. Ya. 2. Tidak 3. Tidak tahu
43a	Dalam 3 bulan ini (Dec - February), apakah saudara mengambil cuti kerja diluar wilayah kecamatan saudara?	1. Ya. 2. Tidak Tangsung ke No. 44 3. Tidak tahu Tangsung ke No. 44
43 b-d	Jika Ya, berapa hari ?	Desember _____ hari Januari _____ hari Februari _____ hari

Sekarang kami akan bertanya tentang **persalinan yang baru-baru ini saudara tolong**, untuk setiap pertanyaan, akan ditanyakan tentang kegiatan tersebut dalam setiap bulan yang berikut (December, Januari 1999, dan Februari 1999).

## Harap cocokan dengan buku catatan Bidan di Desa (ANC dan Persalinan)

No.	PERTANYAAN	Selama bulan DECEMBER 1999	Selama bulan JANUARI 1999	selama bulan FEBRUARI 1999
44 - 46	Berapa jumlah kelahiran yang saudara tolong sendiri : (isi jumlahnya, kalau tidak ada tulis 0)	_____	_____	_____
47 - 49	Berapa jumlah kelahiran yang saudara tolong bersama-sama dukun : (isi jumlahnya, kalau tidak ada tulis 0)	_____	_____	_____
50 - 52	Berapa jumlah total kelahiran yang saudara tolong : (isi jumlahnya, kalau tidak ada tulis 0)	_____	_____	_____
53 - 55	Dari jumlah total persalinan /kelahiran yang saudara tolong, berapa wanita yang mengalami masalah selama persalinan/kelahiran : (isi jumlahnya, kalau tidak ada tulis 0)	_____	_____	_____
56 - 58	Sebutkan masalah-masalah yang saudara temui tersebut :	December '98 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	Januari '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	Februari '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....
59 - 61	Berapa kali saudara dipanggil untuk menolong persalinan, tetapi saudara tiba/datang sesudah bayi lahir. (isi jumlahnya, kalau tidak ada tulis 0)	December '98 _____	Januari '99 _____	Februari '99 _____

Sekarang kami akan menanyakan tentang **kunjungan pasca salin/nifas** yang saudara lakukan. Untuk setiap pertanyaan, akan ditanyakan tentang kegiatan tersebut dalam setiap bulan yang berikut (Desember 1998, Januari 1999, Februari 1999).

No.	PERTANYAAN	Selama bulan DESEMBER 1998	Selama bulan JANUARI 1999	selama bulan FEBRUARI 1999
61 - 63	Berapa jumlah ibu yang saudara kunjungi pada masa 1 minggu pertama setelah persalinannya (baik ibu yang persalinannya saudara tolong maupun yang tidak)  <i>Jika saudara mengunjungi ibu yang sama lebih dari satu kali dalam 1 minggu post partum,, tetap dihitung sebagai satu kunjungan</i>	-----	-----	-----
64 - 66	Dari ibu-ibu yang saudara kunjungi dalam 1 minggu pertama post partum tersebut, berapakah yang persalinannya saudara tolong/dampingi :  (disi jumlahnya, jika tidak ada tulis 0)	-----	-----	-----
67 - 69	Berapa banyak dari ibu-ibu yang saudara kunjungi tersebut mempunyai masalah pada satu minggu pertama masa nifas?	-----	-----	-----
70 - 72	Sebutkan masalah-masalah yang saudara temukan pada ibu masa nifas tersebut ?	December '98 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	Januari '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	Februari '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....
73 - 75	Berapa banyak bayi yang mempunyai masalah selama satu minggu pertama kelahirannya ?	-----	-----	-----
76 - 78	Sebutkan masalah-masalah yang saudara temukan pada bayi-bayi tersebut ?	December '98 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	Januari '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	February '99 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....

Sekarang kami akan menanyakan kepada saudara beberapa pertanyaan mengenai **pelayanan yang saudara berikan**

79a	Apakah saudara menerima pembayaran dari Jaringan Pengaman Sosial (JPS) untuk ibu-ibu yang anda layani dalam 3 bulan terakhir ?	1. Ya. 2. Tidak. Tangsung ke No. 80a 3. Tidak tahu Tangsung ke No. 80a
79b	Jika Ya, Berapa Jumlah ibu-ibu tersebut untuk (isi dengan angka) : - Pelayanan ANC - Persalinan - Pelayanan masa nifas	- Pelayanan ANC : _____ - Persalinan : _____ - Pelayanan masa nifas : _____
79c	Seandainya tidak mendapat bantuan proyek JPS - BK, menurut perkiraan saudara apakah pasien-pasien tersebut akan tetap meminta pelayanan kepada saudara ?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak tahu
80a	Apakah saudara menjual Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil dalam 3 bulan terakhir (Des, Jan, Feb) ?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak tahu
80b	Apakah saudara menjual Tablet Tambah Darah untuk ibu nifas dalam 3 bulan terakhir (Des, Jan, Feb) ?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak tahu
80c	Apakah saudara menjual Tablet Tambah Darah kepada calon pengantin wanita dalam 3 bulan terakhir?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak tahu
80d	Dalam 3 bulan terakhir (Dec, Jan, Feb), berapa banyak Tablet Tambah Darah yang telah saudara jual ?	_____ sachet isi 30 _____ sachet isi 10 _____ blister isi 30
80e	Semenjak dimulainya program Tablet Tambah Darah mandiri, berapa banyak yang telah anda jual ?	_____ sachet isi 30 _____ sachet isi 10 _____ blister isi 30
80f	Berapa harga jual tablet tambah darah?	Rp _____ sachet isi 30 Rp _____ sachet isi 10 Rp _____ blister isi 30
80g	Berapa harga beli tablet tambah darah?	Rp _____ sachet isi 30 Rp _____ sachet isi 10 Rp _____ blister isi 30
81a	Apakah saudara pernah berpartisipasi dalam kegiatan AMP (Audit Maternal Perinatal) ?	1. Ya. 2. Tidak. Tangsung ke No. 81d 3. Tidak tahu Tangsung ke No. 81d
81b	Jika Ya, dalam hal apa saudara berpartisipasi ? (Jawaban bisa lebih dari 1)	1. Menghadiri pertemuan 2. Mepresentasikan kasus 3. Melakukan Otopsi Verbal 4. Lainnya, sebutkat _____ _____
81c	Apa pendapat saudara mengenai Kegiatan AMP ?	1. Berguna 2. Tidak berguna 3. Menambah pengetahuan 4. Menakutkan 5. Tidak suka 6. Lainnya, jelaskan _____ _____
81d	Apakah ada kematian Maternal atau Perinatal yang terjadi di desa tanggung jawab saudara pada tahun 1998?	1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak Tahu
81 e-f	Jika Ya, Berapa banyak kematian maternal dan perinatal yang terjadi ?	Kematian Maternal : _____ Kematian Perinatal : _____

\*\*\*\*\* Bagian berikut hanya diisi oleh staf MotherCare\*\*\*\*\*

No	PERTANYAAN	JAWABAN
82.	Sudah dilatih LSS	1. Ya 2. Tidak
83.	No. ID Pelatihan LSS (harus sama dengan jawaban pada pertanyaan No. 40, bagi yang sudah dilatih LSS sebelum survey ini)	No. : _____
84.	Tanggal pelatihan	Tgl .....bulan .....tahun.....
85.	Nilai hasil pre test	Nilai : .....

Sekarang saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kegiatan **Kunjungan Pengkajian dan Pendidikan Berkelanjutan**. Pertanyaan ini sama dengan pertanyaan yang lain, yaitu bukan untuk menilai atau mengevaluasi kinerja ibu, tetapi hanya untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kegiatan Pengkajian dan Pendidikan Berkelanjutan seluruh Bidan di Desa. Untuk itu jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar.

Nama Bidan di Desa :	_____
Kabupaten :	_____

86a.	Apakah selama ini Bidan Koordinator Puskesmas pernah melakukan kunjungan pengkajian kepada saudara ?	1. Ya 2. Tidak langsung ke No. 87a 3. Tidak Tahu langsung ke No. 87d
86b.	Bila Ya, berapa kali saudara pernah dikunjungi ?	..... Kali
86c.	Bila Ya, apakah Bidan koordinator tersebut menggunakan cek lis (daftar pertanyaan) ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu
86d.	Bagaimana kesan saudara terhadap kegiatan kunjungan pengkajian ?	1. Sangat bermanfaat / membantu 2. Bermanfaat / membantu 3. Tidak bermanfaat 4. Tidak suka 5. Lainnya : _____
86e.	Apa alasan saudara sehingga mempunyai kesan seperti itu ? :	_____ _____ _____
87a.	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan Pendidikan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh IBI kabupaten ?	1. Ya 2. Tidak ? 3. Tidak Tahu ?
87b.	Bagaimana kesan saudara terhadap kegiatan Pendidikan Berkelanjutan tersebut ?  Jawaban bisa lebih dari satu	1. Sangat bermanfaat / membantu 2. Bermanfaat / membantu 3. Tidak bermanfaat 4. Tidak suka 5. Lainnya : _____

87c.	Apa alasan saudara sehingga mempunyai kesan seperti itu ? Jawaban bisa lebih dari satu _____ _____ _____	
87d.	Apa saja topik/materi yang pernah diajarkan dalam Pendidikan Berkelanjutan ?	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____
87e.	Apakah topik / materi yang diajarkan dalam pendidikan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan saudara ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu
87f.	Apakah topik / materi yang diajarkan dalam Pendidikan Berkelanjutan merupakan masalah / kesulitan yang sering saudara alami pada saat bertugas di desa ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu
87g.	Bagaimana kesan saudara terhadap Bidan yang mengajar / sebagai fasilitator Pendidikan Berkelanjutan ?	1. Menguasai materi 2. Biasa-biasa saja 3. Kurang menguasai materi 4. Tidak menguasai materi 5. Lain-Lainnya. Sebutkan : _____
87h.	Apakah saudara mempunyai saran untuk perbaikan kegiatan Pendidikan Berkelanjutan ini ?	1. Ya 2. Tidak
87i.	Bila Ya, sebutkan saran saudara tersebut : _____ _____ _____	

Sekarang kami ingin menanyakan kepada ibu beberapa pertanyaan mengenai Materi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang pernah Ibu terima. Kami akan memperlihatkan satu per satu materi KIE tersebut. Lingkari salah satu jawaban 1. Ya atau 2. Tidak, untuk masing-masing pertanyaan dibawah ini

88.	Jenis Media KIE	Apakah saudara pernah menerima materi KIE dibawah ini ?		Apakah materi KIE tersebut masih ada pada saudara ?	
		1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 1	Poster Tablet Tambah Darah? (Poster Guru Ijai)	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 2	Kartu Informasi Penting Tablet Tambah Darah?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 3	Kartu Pengingat Minum Tablet Tambah Darah?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 4	Banner Disini Menjual Tablet Tambah Darah?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 5	Leaflet Petunjuk Tentang Tablet Tambah Darah?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 6	Buku Petunjuk Penggunaan MATERI-MATERI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI ANEMIA DAN TABLET TAMBAH DARAH	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 7	Leaflet Pesan Ibu Gubernur Dalam Persiapan Menghadapi keadaan Darurat ibu hamil atau ibu melahirkan	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 8	Buklet ASI	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 9	Buku Pesan-Pesan yang Dapat Disampaikan Kepada Bidan Kampung Tentang Kapan Sebaiknya Merujuk Ibu Hamil	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 10	Poster Bidan Ada Untuk Anda	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 11	Selebaran Gerakan Sayang Ibu?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 12	Selebaran Kehamilan?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 13	Petunjuk Penggunaan : MATERI-MATERI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI KESEHATAN IBU DAN BAYI	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 14	Poster Catin Ayo ! Calon Pengantin Wanita Minumlah Tablet Tambah Darah?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 15	Buku Informasi Untuk Calon Pengantin?	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 16	Calender Catin	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 17	Buku Informasi Anemia dan Tablet Tambah Darah untuk Calon Pengantin, Materi rujukan untuk Petugas Penasehat Perkawinan	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 18	Buku Informasi Anemia dan Tablet Tambah Darah untuk Calon Pengantin, Materi rujukan untuk BdD	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak
KIE 19	Program Penanggulangan Anemia untuk calon pengantin di Kalimantan Selatan, Petunjuk Teknis bagi Bidan di Desa	1. Ya	2. Tidak	1. Ya	2. Tidak

89	Apakah anda pernah mendapatkan penjelasan dari Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator Puskesmas mengenai media KIE tentang TTD & Anemia (KIE 1 s/d KIE 6)?	1. Ya 2. Tidak ?angsung no. 92
90	Jika ya, apa saja yang dijelaskan? (Jawaban bisa lebih dari satu)	1. Tujuan media KIE 2. Cara penggunaannya 3. Siapa sasaran
91	Apakah menurut anda penjelasan itu jelas?	1. Jelas 2. Kurang jelas 3. Tidak jelas
92	apakah anda pernah mendapatkan penjelasan dari Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator Puskesmas mengenai media KIE 7 s/d KIE 13?	1. Ya 2. Tidak ?angsung no 95
93	Jika ya, apa saja yang dijelaskan? (Jawaban bisa lebih dari satu)	1. Tujuan media KIE 2. Cara penggunaannya 3. Siapa sasaran
94	Apakah menurut anda penjelasan itu jelas?	1. Jelas 2. Kurang jelas 3. Tidak jelas
95	Apakah anda pernah mendapatkan penjelasan dari Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator Puskesmas mengenai media KIE Catin (KIE 14 s/d KIE 19)?	1. Ya 2. Tidak ?angsung no. 98
96	Jika ya, apa saja yang dijelaskan? (Jawaban bisa lebih dari satu)	1. Tujuan media KIE 2. Cara penggunaannya 3. Siapa sasaran
97	Apakah menurut anda penjelasan itu jelas?	1. Jelas 2. Kurang jelas 3. Tidak jelas
98	Apakah anda pernah mendapatkan penjelasan dari Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator Puskesmas mengenai Program Penanggulangan Anemia untuk Catin Wanita?	1. Ya 2. Tidak ?angsung no 101
99	Jika ya, apa saja yang dijelaskan? (Jawaban bisa lebih dari satu)	1. Tujuan kegiatan 2. Cara pelaksanaannya 3. Peran Bidan di Desa
100	Apakah menurut anda penjelasan itu jelas?	1. Jelas 2. Kurang jelas 3. Tidak jelas
101	Apakah Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator pernah mensupervisi anda di desa dengan menggunakan cek lis PWS-KIA/keterpaduan KIA-Gizi-Imunisasi?	1. Ya 2. Tidak ?Stop disini
102	Bagaimana kesan anda terhadap kegiatan itu?	1. Bermanfaat / membantu 2. Kurang bermanfaat 3. Tidak bermanfaat 4. Tidak suka